

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* PADA SISWA KELAS V UPT SD NEGERI 59 PANGKAJENE

Sulaeha HM¹, Sulfah Yulianti², Abdul Azis³, Jenita Ansar⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah
Makassar

e-mail : sulaehahm21@gmail.com¹, sulfahyulianti432@gmail.com², abdul.azis@unismuh.ac.id³,
achmad.akhsan84@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada permasalahan kurangnya motivasi dan kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran IPS. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu persentase ketercapaian indikator hasil belajar mengalami peningkatan pada setiap siklus. Hasil belajar siswa kelas V UPT SD Negeri 59 Pangkajene setelah diterapkan model pembelajaran *Talking Stick* Adapun yang dianalisis adalah skor hasil belajar siswa yang diberikan pada setiap akhir siklus secara deskriptif, data mengenai perubahan sikap siswa yang diambil dari rekaman pengamatan, serta refleksi yang diberikan oleh siswa baik yang tertulis maupun komentar secara lisan. Berdasarkan data hasil belajar pada siklus pertama diatas dari 11 siswa dapat diketahui bahwa terdapat 4 (17%) orang siswa yang mendapat ketuntasan belajar. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar berjumlah 7 (78%). Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai hasil yang optimal, masih banyak siswa yang belum mencapai KKM sekolah dan indikator keberhasilan. Berdasarkan data hasil belajar pada siklus kedua diatas dari 11 siswa dapat diketahui bahwa terdapat 18 (82%) orang siswa yang mendapat ketuntasan belajar. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar berjumlah 2 (18%). Pada siklus kedua dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar nilai hasil belajar siswa serta pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* ini sudah dapat memenuhi indikator keberhasilan. Dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* dapat membawa perubahan positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Model pembelajaran kooperatif tipe STAD, Talking Stick.

1. PENDAHULUAN

Model pembelajaran *talking stick* dapat diartikan sebagai model pembelajaran bermain tongkat, yaitu pembelajaran yang dirancang untuk mengukur tingkat penguasaan materi pelajaran oleh siswa dengan menggunakan media tongkat. (Ode 2010) dalam Pour 2018:37 . Model pembelajaran *talking stick* termasuk salah satu model pembelajaran di mana pembelajaran ini mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Model pembelajaran *talking stick* ini sangat tepat digunakan dalam pengembangan proses pembelajaran PAIKEM yaitu pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. (Wijayanti Lidia 2018).

Model pembelajaran *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran diawali dengan penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari, kemudian peserta didik dipersilahkan untuk membaca dan mempelajari kembali materi tersebut. Guru memberikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk membaca dan mempelajari kembali materi yang telah dijelaskan. Selanjutnya guru meminta peserta didik menutup bukunya dan guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan. Tongkat diberikan kepada salah satu peserta didik dan peserta didik yang menerima tongkat harus menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat giliran. Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick* ini diharapkan tercipta suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan bermakna bagi siswa .(Pour 2018 : 36-40).

Berdasarkan uraian beberapa pendapat dapat dipahami bahwa model pembelajaran *talking stick* merupakan rancangan pembelajaran untuk mengubah interaksi di dalam kelas menjadi ceria, menumbuhkan minat dan motivasi serta membuka kesempatan siswa untuk berinteraksi dengan baik sehingga materi yang diberikan dapat tertanam dengan kuat dalam pikiran siswa.

Pengertian Belajar

Menurut Sudjana (Husamah, dkk 2018: 19) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Menurut Nurrita (2018) Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar merupakan ukuran yang menyatakan sejauh mana pemahaman siswa tentang materi pelajaran dan tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh siswa, dengan pengalaman yang telah diberikan oleh sekolah sehingga tingkah laku siswa dapat berubah kearah yang positif. Hasil belajar biasa dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari tes hasil belajar yang diadakan setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar. Supromo A (2016).

Berdasarkan urain tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik merupakan ukuran yang menyatakan sejauh mana pemahaman siswa tentang materi pelajaran dan tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh siswa, dengan pengalaman yang telah diberikan oleh sekolah sehingga tingkah laku siswa dapat berubah kearah yang positif yang dapat dinyatakan dalam skor.

2. HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil-hasil pelaksanaan dan pembahasan yang menunjukkan peningkatan hasil Belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V UPT SD Negeri 59 Pangkajene setelah diterapkan model pembelajaran *Talking Stick* Adapun yang dianalisis adalah skor hasil belajar siswa yang diberikan pada setiap akhir siklus secara deskriptif, data mengenai perubahan sikap siswa yang diambil dari rekaman pengamatan, serta refleksi yang diberikan oleh siswa baik yang tertulis maupun komentar secara lisan.

Hasil Pelaksanaan

Siklus I

Hasil analisis kuantitatif

Tabel 4.1
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1

NO.	NAMA	SIKLUS 1	KET
1	A. Husen	70	Tuntas
2	M. Kamil Khaerullah	50	Tidak Tuntas
3	A. Fiftar Firmansyah	80	Tuntas
4	M. Rizan	20	Tidak Tuntas
5	Siti Reski Maulida	70	Tuntas
6	Nailah Az Zahra	60	Tidak Tuntas
7	Muhammad Naufal Dzakwan	90	Tuntas
8	Aswal Putra	60	Tidak Tuntas
9	Muflih Rizqillah	60	Tidak Tuntas
10	Muh. Alkausar Mubarak	60	Tidak Tuntas
11	Anidya Afiqa Pratiwi	80	Tidak Tuntas
		KKM=75	

Berdasarkan data hasil belajar pada siklus pertama diatas dari 11 siswa dapat diketahui bahwa terdapat 4 (17%) orang siswa yang mendapat ketuntasan belajar. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar berjumlah 7 (78%). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.4.2
 Persentase ketuntasan Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS UPT SD 59 Pangkajene
 Pada Siklus 1

NO	Hasil Belajar siswa	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	4 orang	17%
2	Tidak Tuntas	7 orang	78%
	Jumlah	11 orang	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai hasil yang optimal, masih banyak siswa yang belum mencapai KKM sekolah dan indikator keberhasilan.

Hasil Analisis Refleksi

Siklus I dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan yakni 3 kali proses belajar mengajar dan 1 kali pemberian evaluasi di akhir siklus dengan menerapkan model pembelajaran *Talking stick* dengan berbagai metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pada siklus I tampak masih ada beberapa siswa yang tidak hadir mengikuti pelajaran baik itu tidak hadir tanpa keterangan maupun yang sakit ataupun izin. Sebelum memulai materi pelajaran terlebih dahulu guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian menumbuhkan motivasi siswa agar siswa mengikuti pelajaran dengan baik dan tertarik terhadap materi pelajaran IPS, namun masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru. Sehingga dalam mengerjakan soal masih banyak siswa yang bingung menyelesaikannya. Pembelajaran *Talking stick* pada fase terakhir adalah pemberian penghargaan kepada kelompok terbaik yang mengerjakan soal dengan baik. Upaya ini dilakukan agar siswa semakin aktif dalam pembelajaran

Siklus 2

Hasil Analisis Kuantitatif

Tabel 4.3
 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 2

NO.	NAMA	SIKLUS 2	KET
1	M. Husen	90	TUNTAS
2	M. Kamil Khaerullah	50	TIDAK TUNTAS
3	A. Fiftar Firmansyah	100	TUNTAS
4	M. Rizan	90	TUNTAS
5	Sitti Reski Maulida	90	TUNTAS
6	Nailah Az Zahra	100	TUNTAS
7	Muhammad Naufal Dzakwan	70	TUNTAS
8	Aswal Putra	60	TIDAK TUNTAS
9	Muflih Rizqillah	90	TUNTAS
10	Muh. Alkausar Mubarak	80	TUNTAS
11	Anidya Afiqa Pratiwi	70	TUNTAS
		KKM=75	

Berdasarkan data hasil belajar pada siklus kedua diatas dari 11 siswa dapat diketahui bahwa terdapat 18 (82%) orang siswa yang mendapat ketuntasan belajar. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar berjumlah 2 (18%). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.4.4
 Persentase ketuntasan Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS UPT SD 59 Pangkajene Pada Siklus 2

NO	Hasil Belajar siswa	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	9 orang	78%
2	Tidak Tuntas	2 orang	21 %
	Jumlah	11 orang	100%

Berdasarkan tabel diatas pada siklus kedua dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar nilai hasil belajar siswa serta pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* ini sudah dapat memenuhi indikator keberhasilan. Dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* dapat membawa perubahan positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 4.5
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dari Siklus 1 Ke siklus 2

NO.	NAMA	SIKLUS 1	SIKLUS 2	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
				KKM: 75	
1	A. Husen	70	90	<input type="checkbox"/>	
2	M. Kamil Khaerullah	50	90		
3	A. Fiftar Firmansyah	80	100		
4	M. Rizan	20	50		
5	Sitti Reski Maulida	70	90		
6	Nailah Az Zahra	60	100		
7	Muhammad Naufal Dzakwan	90	70		<input type="checkbox"/>
8	Aswal Putra	60	90		
9	Muflih Rizqillah	60	80	<input type="checkbox"/>	
10	Muh. Alkausar Mubarak	80	70	<input type="checkbox"/>	
11	Anidya Afiqa Pratiwi	70	90		<input type="checkbox"/>

Hasil Analisis Refleksi

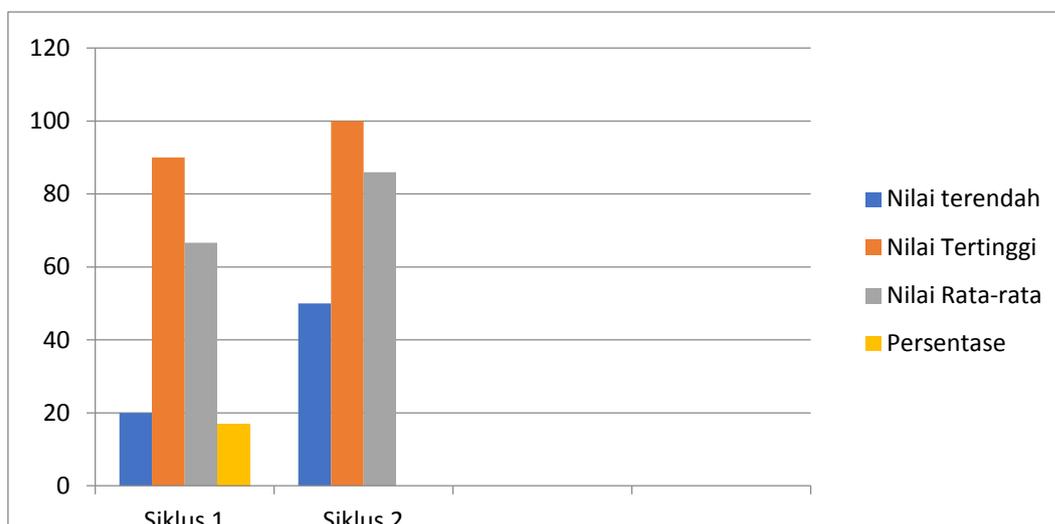
Siklus 2 dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan yakni 3 kali proses belajar mengajar dan 1 kali pemberian evaluasi di akhir siklus dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* dengan berbagai metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pada siklus 2 kehadiran siswa lebih meningkat. Sebelum memulai materi pelajaran terlebih dahulu guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian menumbuhkan motivasi siswa agar siswa mengikuti pelajaran dengan baik dan tertarik terhadap materi pelajaran IPS, guru juga menghubungkan pelajaran dengan dunia siswa sehingga siswa belajar dengan baik karena pelajaran mudah dipahami, siswa juga aktif dan tidak bosan ataupun jenuh didalam kelas, dal

Pengerjaan soal antusias siswa lebih meningkat. Sehingga dalam mengerjakan soal siswa dapat mengerjakan dengan baik. Pembelajaran *Talking Stick* pada fase terakhir adalah merayakan setiap usaha siswa atau memberi hadiah kepada siswa.

Dalam penelitian ini diterapkan model pembelajaran *Talking Stick* yang terdiri dari dua siklus. Penelitian ini memberikan hasil yang signifikan yakni meningkatnya kualitas proses dan hasil belajar IPS di UPTD SD Negeri 189 Barru. Peningkatan yang terjadi dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Belajar IPS di UPTD SD Negeri 189 Barru

No	Keterangan	Siklus 1	Siklus 2
1	Nilai tertinggi	90	100
2	Nilai terendah	20	50
3	Nilai rata-rata	66,6	86
4	Persentase ketuntasan	17%	78%



Berdasarkan hasil deskriptif Diagram 4.1 menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan dua kali tes yaitu tes siklus I dan tes siklus II, hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 66,6 dengan persentase 17% pada siklus 1 dan meningkat menjadi 86 dengan persentase 78% , dengan nilai tertinggi 90 pada siklus 1 dan nilai tertinggi 100 pada siklus 2 sehingga dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran *Talking stick* siswa terlibat secara aktif, termotivasi serta tidak jenuh dalam proses pembelajaran dan suasana kelas menjadi efektif serta menyenangkan.

3. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, mengubah interaksi di dalam kelas menjadi ceria, menumbuhkan minat dan motivasi serta membuka kesempatan siswa untuk berinteraksi dengan baik sehingga materi yang diberikan dapat tertanam dengan kuat dalam pikiran siswa.
2. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 66 dengan persentase 23% pada siklus 1 dan meningkat menjadi 86 dengan persentase 82%, dengan nilai tertinggi 90 pada siklus 1 dan nilai tertinggi 100 pada siklus 2 sehingga dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.
3. Terjadi perubahan sikap siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi yaitu dengan adanya penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat menumbuhkan motivasi, meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk aktif di dalam kelas dan kehadiran siswa yang meningkatkan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, maka diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS.
2. Untuk memudahkan siswa memahami pembelajaran IPS hendaknya guru mengaitkan antara penyajian materi dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari.
3. Guru IPS hendaknya dapat menguasai beberapa metode pembelajaran sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas dapat dilakukan dengan metode yang bervariasi sesuai materi yang akan diajarkan dan siswa tidak merasa jenuh selama proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin dan Esa, N, W. 2015. Teori belajar dan pembelajaran Yogyakarta Artrazz media.
- Husamah, dkk .2018. Belajar dan Pembelajaran. Malang: UMM PersKamarudin,
- K., Irwan, I., & Daud, F. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pkn. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1847-1854.
- Leasa, M., & Ernawati, Y. 2013. Penerapan Pendekatan Quantum Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 1 Batu Merah Ambon Prosiding FMIPA Universitas Pattimura, 168-176.
- Mashadi, M. (2019). Peningkatan Perhatian dan Hasil Belajar PKn Materi Budi Pekerti melalui Metode Pembelajaran Talking Stick (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas I Semester 2 SDN Ngiyono Tahun Pelajaran 2015/2016). *JPI (Jurnal Pendidik Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(3), 109-115.
- Nawanksari, S. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK PADA KOMPETENSI DASAR SANITASI BIDANG KECANTIKAN DI KELAS X SEKOLA MENENGAH KEJURUAN. *Jurnal Tata Rias*, 9(2).
- Nurrita, T. 2018. Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadist Syari Ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171-210.
- Siregar, S. (2017). Pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar dan aktivitas visual siswa pada konsep sistem indra. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 3(2), 100-106.